

## Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan (Studi Kasus UMKM Kuliner Kota Yogyakarta)

Maharani Dian Anggreini, Alfiatul Maulida, Pristin Prima Sari

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta, Indonesia

### ARTICLE HISTORY

Received : 28 Juli 2024

Revised: 25 November 2024

Accepted : 01 December 2024

### KEYWORDS

access to capital, financial literacy, compiling financial reports, payment gateway and financial performance.

### CORRESPONDENSI

Nama : Maharani Dian Anggreini

Email : [anggrainimaharani55@gmail.com](mailto:anggrainimaharani55@gmail.com)



Copyright: © 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

### ABSTRACT

*Economic growth in Indonesia is increasing with the emergence of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) that offer a variety of products, one of the most popular types of businesses in Indonesia is in the culinary sector. The purpose of this study is to determine the influence of access to capital, financial literacy, compiling financial reports and payment gateways on the financial performance of culinary MSMEs in Yogyakarta City. This study uses a quantitative method with primary data obtained from the distribution of questionnaires, respondents are obtained in accordance with the sampling technique, namely using the slovin formula and data that has been in accordance with the calculation, namely 100 respondents. The results of this study show that the variables of access to capital and compiling financial statements have a positive and insignificant effect on financial performance, while the variables of financial literacy and payment gateway have a positive and significant effect on financial performance. Therefore, increasing access to capital, financial literacy, compiling financial reports and payment gateways are the basic capital needed by culinary MSME actors in order to minimize risks in management or decision-making in improving financial performance.*

## Pendahuluan

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia meningkat dengan munculnya jenis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang menawarkan produk yang beraneka ragam, salah satu jenis usaha yang paling diminati di Indonesia adalah di bidang kuliner. Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) merupakan salah satu kota di Indonesia yang mempunyai jumlah UMKM terbanyak. Menurut bappeda.jogjaprovo pada tahun 2024 sebanyak 345.407 unit UMKM tersebar di wilayah DIY seperti Bantul, Gunungkidul, Kulon Progo, Sleman, dan Kota Yogyakarta yang dipicu oleh banyaknya sektor usaha yang tersebar sehingga menjadi faktor unggul UMKM DIY. Menurut [Mali, \(2023\)](#) banyaknya tempat wisata dan spot kuliner menarik di Kota Yogyakarta mengundang para wisatawan domestik maupun mancanegara untuk datang berkunjung sehingga para pengunjung tersebut dapat menjadi peluang bagi UMKM khususnya kuliner untuk mencoba beraneka ragam kuliner yang ada.

Pelaku UMKM dalam menciptakan keberhasilan usahanya dapat diukur dengan peningkatan kinerja serta pengelolaan keuangan dengan tepat, sebab jika pemilik bisnis tidak bisa mengelola keuangannya maka dipastikan kinerja usahanya tidak berjalan

dengan baik. Tercatat sekitar 32 ribu lebih UMKM kuliner di Yogyakarta yang memerlukan sebuah evaluasi yang berkaitan dengan produk yang mereka jual baik dalam segi harga, kemasan, dan ukuran yang harus disesuaikan. Pihak Pemkot Kota Yogyakarta telah meluncurkan layanan aplikasi untuk mempromosikan produk UMKM. Pemerintah berharap dengan layanan tersebut dapat meningkatkan kinerja serta produk yang mereka jual agar dapat terjaga kualitas dan kenyamanannya. Namun banyak dari pelaku UMKM kurang berorientasi dalam waktu jangka panjang, pada umumnya mereka cenderung memiliki keterbatasan dalam meningkatkan kinerjanya. Hal itu bisa disebabkan karena kurangnya pengetahuan dalam sisi manajemen (Azhari et al., 2020).

Faktor pertama yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah akses permodalan. Permodalan dapat membantu proses keberlangsungan dari UMKM itu sendiri, modal yang diperoleh biasanya digunakan sebagai pembelian bahan baku dan peralatan produksi, pembaharuan fasilitas usaha, serta pengembangan jenis usaha baru dari bahan baku yang sama. Namun menurut pemerintah DIY ribuan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) belum bisa naik kelas lantaran masih belum bisa mengakses permodalan dari perbankan dan kesalahan manajemen keuangan dalam memberikan kredit ke mereka. Penghambat UMKM tidak mengalami peningkatan adalah sulitnya mendapat pembiayaan atau pinjaman untuk modal sehingga menjadi tantangan para pelaku UMKM untuk mengembangkan usaha dan memperluas jaringan usaha mereka. Penelitian yang dilakukan Octaviani & Putri, (2021) menyatakan bahwa modal dan pemberian kredit berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha. Penelitian yang dilakukan Kumalasari & Asandimitra, (2019) juga menyatakan bahwa modal usaha berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Sedangkan penelitian dari (Oktarini & Susyanti, 2020) menyatakan bahwa akses permodalan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

Pengukuran kinerja UMKM dapat diukur melalui kemampuan pengetahuan keuangan yang dimiliki usaha untuk menghasilkan keputusan. Pentingnya kemampuan pengetahuan keuangan dalam kinerja UMKM juga akan menyebabkan perubahan didalam struktur keuangan yang lebih baik. Namun pada dasarnya, kemampuan dan pengetahuan pelaku UMKM masih kurang dalam mengelola keuangan usahanya. Terdapat beberapa fakta yang tidak banyak pelaku usaha tahu bahwa bisnis mereka berjalan dengan lancar, seperti memahami tentang investasi, menabung dan mengelola keuangan secara baik dan benar, agar bisnis itu berjalan dengan lancar. Menurut Hamida et al., (2023) pada umumnya pelaku UMKM tidak memperoleh hasil maksimal dalam mengatur keuangannya, sebab kebanyakan dari mereka tidak teratur dalam mengelola keuangan seperti halnya menggabungkan keuangan pribadi dengan keuangan usahanya. Penelitian dilakukan Mutiara et al., (2022) menyebutkan literasi keuangan memberikan pengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Hal ini sejalan dengan penelitian (Putri et al., 2022) memberikan hasil literasi keuangan memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Sedangkan menurut penelitian (Azhari et al., 2020) menyatakan literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Kemampuan menyusun laporan keuangan sangat penting bagi pelaku UMKM karena dengan berbekal kemampuan menyusun laporan keuangan dengan baik yang sesuai dengan standar akuntansi pelaku usaha akan lebih bijak menyalurkan dana untuk memajukan usahanya sehingga dapat mengetahui berapa dana yang dikeluarkan dan berapa laba yang diperoleh (Zulkifli et al., 2023). Kendala pada bidang manajemen dan akuntansi terutama pada tingkatan menyusun laporan keuangan, seringkali mereka lupa pada pencatatan transaksi dan membuat laporan keuangan sebab hanya fokus pada operasional usahanya sehingga pelaku UMKM kesulitan dalam melakukan evaluasi kinerja operasionalnya (Ilarrahmah & Susanti, 2021). Menurut penelitian yang dilakukan (Winarso & Kurniawati, 2022) menyatakan bahwa kemampuan menyusun laporan keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Hasil penelitian yang dilakukan Ilarrahmah & Susanti, (2021) juga menunjukkan bahwa kemampuan menyusun laporan keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Sedangkan hasil penelitian Triana & Syera, (2023) bahwa kemampuan menyusun laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

*Payment Gateway* merupakan bagian dari *FinTech* yang paling banyak digunakan dimana mengubah model bisnis dari konvensional menjadi modern (Alfatwa & Siregar, 2023). Namun sebagian dari pelaku UMKM di Kota Yogyakarta masih kurang dalam memanfaatkan perkembangan teknologi yang tersedia, kurangnya pemahaman mengenai cara menggunakan alat bantu teknologi transaksi pembayaran online. Mereka cenderung masih menggunakan cara konvensional seperti pembayaran secara cash dan hal itu sangat kurang efisien. Maka dari itu untuk menjaga kelanjutan usaha serta peningkatan kinerja keuangan, pelaku usaha perlu memikirkan langkah-langkah strategis (Riskiyah et al., 2023). Penelitian yang dilakukan oleh (Lestari et al., 2020) menyatakan bahwa *payment gateway* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Hasil penelitian Rizky et al., (2023) menyatakan bahwa *payment gateway* berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Penelitian Riskiyah et al., (2023) menunjukkan *payment gateway* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Sedangkan penelitian yang dilakukan (Bukama et al., 2024) *e-payment* tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja UMKM.

Alasan penulis memilih judul ini yaitu lingkungan sekitar yang mendukung, dimana penulis menyukai dunia perkulineran dan kebetulan di Kota Yogyakarta ini banyak tersebar usaha kuliner sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian, dari pengamatan yang dilakukan bahwa masih banyak pelaku usaha khususnya kuliner yang belum bisa mengelola keuangan dengan baik. Sehingga penulis tertarik untuk meneliti, supaya para pelaku UMKM kedepannya dapat mengatur keuangannya dengan baik agar kekeliruan dan kerugian dapat terminimalisir. Kemudian dapat ditarik rumusan masalah pada penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara masing-masing variabel yaitu akses permodalan, literasi keuangan, menyusun laporan keuangan dan *payment gateway* terhadap kinerja keuangan. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bahwa variabel-variabel tersebut dapat memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM bidang kuliner.

## Literature Review

### Akses Permodalan

Akses permodalan diperoleh dari eksternal perusahaan untuk pelaku UMKM yang selanjutnya dana tersebut digunakan untuk keberlanjutan usahanya seperti melakukan inovasi produk atau mengembangkan usahanya. Selain dalam bentuk dana, modal juga dapat berupa barang yang dapat diinvestasikan juga untuk produksi lebih lanjut (Hamida et al., 2023). Terbukanya akses permodalan dapat menjadi sinyal positif bagi perusahaan karena dapat mendukung pelaksanaan yang efektif bagi manajemen perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya Safii & Anom, (2021). Selain itu ketersediaan modal yang memadai dapat meningkatkan efektivitas serta strategi pertumbuhan perusahaan yang kemudian dapat menciptakan keunggulan bagi perusahaan dengan melakukan berbagai eksperimen.

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Octaviani & Putri, (2021) yang menunjukkan akses permodalan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha UMKM. Hubungan antara akses permodalan terhadap kinerja keuangan membuktikan bahwa dengan adanya modal yang cukup dapat meningkatkan kinerja usaha mereka di sektor UMKM. Selain itu dana yang telah diperoleh dapat digunakan pelaku UMKM untuk memakmurkan usahanya. Dengan demikian akses permodalan dapat disimpulkan sebagai berikut :

H1: Akses permodalan berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan UMKM

### Literasi Keuangan

Pemahaman atau pengetahuan mengenai berbagai layanan jasa keuangan sangat diperlukan agar memudahkan masyarakat dalam mengakses serta dalam mengetahui resiko ketika menggunakan layanan jasa keuangan (Ferdi et al., 2022). Pelaku usaha harus memahami pengetahuan tentang keuangan agar dapat meningkatkan kinerja usahanya sehingga dapat mengalami perkembangan serta pertumbuhan bisnis yang sangat pesat.

Cara berpikir seseorang terhadap kondisi keuangan serta pengambilan keputusan dalam hal keuangan menjadi tolok ukur bagi pelaku usaha untuk meningkatkan literasi keuangannya (Kasendah & Wijayangka, 2019). Masyarakat yang berkualitas serta memiliki kecerdasan finansial yang baik, tidak hanya sekedar mempelajari materi dan pemahaman saja, tetapi juga harus bersifat praktis agar mampu mengikuti perkembangan pasar keuangan (Pranisya et al., 2024).

Sesuai dengan uraian diatas penelitian sebelumnya yaitu (Yuniar et al., 2024) bahwa literasi keuangan mempunyai pengaruh terhadap kinerja UMKM. Penelitian yang dilakukan (Maulida & Nurafina, 2024) juga menyatakan bahwa literasi keuangan sangat penting untuk meningkatkan kemampuan para pelaku UMKM untuk mengelola usahanya karena dapat membantu terhindar dari utang dan mengurangi perilaku konsumtif agar kesejahteraan finansial dapat tercapai. Maka dapat di disimpulkan bahwa:

H2: Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan UMKM

## Menyusun Laporan Keuangan

Menurut (Winarso & Kurniawati, 2022) laporan keuangan merupakan suatu gambaran bagi perusahaan dalam melihat posisi keuangan. Hal tersebut sebagai bentuk dasar pemahaman mengenai perolehan laba rugi sebuah UMKM sehingga pencatatan dan pengelolaan keuangan sangat diperlukan sebagai hasil pencapaian sebuah kinerja yang baik. Dalam membantu individu mengelola usahanya diperlukan kemampuan pengelolaan keuangan dengan baik. Jika pengelolaan keuangan dilakukan dengan tidak tepat akan mengakibatkan penetapan harga yang tidak tepat pula sehingga mengakibatkan pailit. Menyusun laporan keuangan sangat penting dilakukan karena sebagai suatu catatan bagi perusahaan untuk menggambarkan kondisi usahanya, apakah mengalami kemajuan atau kemunduran (Zarefar et al., 2021). Dalam laporan keuangan ini semua jenis transaksi akan dicatat seperti halnya keuntungan, kerugian, bahkan pembayaran pajak pada laporan keuangan, sehingga pelaku usaha bertanggung jawab terhadap manajemen dan mengambil keputusan yang tepat waktu serta akurat.

Penelitian dilakukan Husnia Fachrunnisa et al., (2024) kemampuan menyusun laporan keuangan baik dan benar dapat berdampak positif terhadap usahanya. Hal tersebut dibuktikan dengan cara pelaku UMKM dalam mengembangkan strategi usaha yang efektif melalui pemahaman dan analisis laporan keuangan, kemudian mampu memprediksi dan meningkatkan kinerja usaha yang dimilikinya dan menghasilkan UMKM yang semakin maju dan berkembang. Uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa:

H3: Menyusun Laporan Keuangan berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan UMKM

## Payment Gateway

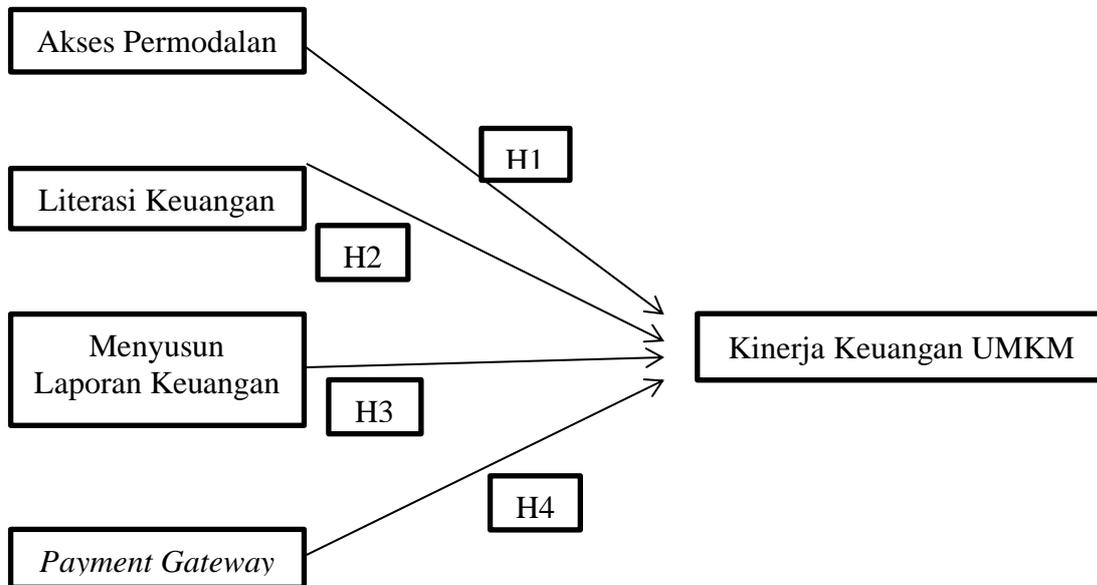
Menurut Muchtar et al., (2024) perkembangan teknologi telah membawa perubahan besar bagi kehidupan manusia, termasuk industri keuangan. Para pelaku bisnis saat ini telah mengembangkan bisnisnya dengan mengadopsi teknologi digital untuk memudahkan pelanggan dalam melakukan transaksi. *Payment Gateway* merupakan salah satu layanan transaksi digital menggunakan kartu kredit, kartu debit, transfer bank, atau e-money (Dwiana & Gunarto, 2024).

Perubahan yang dirasakan oleh pelaku UMKM dalam menerapkan *FinTech* bagi usahanya yaitu memberikan kemudahan finansial dengan fitur uang elektronik yang secara otomatis masuk ke rekening pelaku usaha. Penggunaan teknologi merupakan suatu keharusan bagi setiap orang dan tidak terkecuali bagi usaha kecil. Usaha kecil dapat mengakses teknologi dalam hal mendapatkan akses kredit, pemasaran produk dan transaksi bisnis (Sari & Rinofah, 2019).

Penelitian oleh (Lestari et al., 2020) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara *payment gateway* terhadap kinerja keuangan, dimana dapat memberikan kemudahan dalam proses bertransaksi yang awalnya pembayaran dilakukan secara langsung dengan membawa sejumlah uang kas, kini pembayaran dapat dilakukan melalui

online seperti Qris, Dana, Ovo, Dll.. Maka dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa:

H4: *Payment Gateway* berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan UMKM



**Gambar 1.** Kerangka Berpikir

### Metode

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pengambilan data melalui penyebaran kuesioner secara online kepada pelaku UMKM kuliner di Kota Yogyakarta dengan menggunakan skala likert 1-5 dan diolah menggunakan SPSS22. Responden diperoleh sesuai dengan teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan rumus slovin dan data diperoleh sesuai dengan perhitungan yaitu sebesar 100 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan memperhatikan kriteria yang telah ditentukan.

### Hasil dan Pembahasan

#### Karakteristik Responden Berdasarkan Lokasi Usaha

**Tabel 1.** Lokasi Usaha

Lokasi	Frekuensi	Persentase
Kotagede	22	22%
Gondokusuman	6	6%
Pakualaman	6	6%
Tegalrejo	6	6%
Jetis	5	5%
Mantrijeron	5	5%
Mergangsan	5	5%

Danurejan	4	4%
Kraton	4	4%
Wirobrajan	4	4%
Gedong Tengen	4	4%
Gondomanan	3	3%

*Sumber: Data primer yang diolah, 2024*

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa dari 100 responden, telah tersebar di berbagai wilayah Kota Yogyakarta seperti di Kecamatan Umbulharjo sebesar 26%, Kotagede 22%, Gondokusuman 6%, Pakualaman 6%, Tegalarjo 6%, Jetis 5%, Mantriweron 5%, Mergangsan 5%, Danurejan 4%, Kraton 4%, Wirobrajan 4%, Gedong Tengen 4% dan Gondomanan 3%, sehingga diperoleh dari keseluruhan sampel 100 atau 100%.

### Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha

**Tabel 2.** Lama Usaha

Lama Usaha	Frekuensi	Persentase
2-6 bulan	5	5%
6-12 bulan	31	31%
>1 tahun	64	64%

*Sumber: Data primer yang diolah, 2024*

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa dari 100 responden, usaha yang telah berdiri selama 2-6 bulan sebanyak 5 atau 5% usaha, 6-12 bulan sebanyak 31 atau 31% usaha dan >1 tahun sebanyak 64 atau 64%, sehingga diperoleh dari keseluruhan sampel 100 atau 100%.

### Karakteristik Responden Berdasarkan yang Menggunakan Transaksi *Payment Gateway*

**Tabel 3.** Transaksi *Payment Gateway*

Transaksi <i>Payment Gateway</i>	Frekuensi	Persentase
Ya	100	100%
Tidak	0	0
Jumlah	100	100%

*Sumber: Data primer yang diolah, 2024*

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa dari 100 responden, jumlah sampel yang bertransaksi menggunakan *Payment Gateway* dalam penelitian ini adalah keseluruhan sampel atau 100 atau 100%.

**Uji Validitas****Tabel 4. Uji Validitas**

Variabel	Indikator	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
Akses Permodalan	X1.1	0,714	0,1966	Valid
	X1.2	0,598	0,1966	Valid
	X1.3	0,675	0,1966	Valid
	X1.4	0,697	0,1966	Valid
	X1.5	0,699	0,1966	Valid
	X1.6	0,701	0,1966	Valid
Literasi Keuangan	X2.1	0,458	0,1966	Valid
	X2.2	0,611	0,1966	Valid
	X2.3	0,633	0,1966	Valid
	X2.4	0,780	0,1966	Valid
	X2.5	0,776	0,1966	Valid
	X2.6	0,798	0,1966	Valid
Menyusun Laporan Keuangan	X3.1	0,684	0,1966	Valid
	X3.2	0,696	0,1966	Valid
	X3.3	0,808	0,1966	Valid
	X3.4	0,692	0,1966	Valid
	X3.5	0,608	0,1966	Valid
<i>Payment Gateway</i>	X4.1	0,721	0,1966	Valid
	X4.2	0,687	0,1966	Valid
	X4.3	0,745	0,1966	Valid
	X4.4	0,693	0,1966	Valid
Kinerja UMKM	Y.1	0,692	0,1966	Valid
	Y.2	0,768	0,1966	Valid
	Y.3	0,717	0,1966	Valid
	Y.4	0,727	0,1966	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Penelitian ini mempunyai r tabel 0,1966,  $df=100-2$  atau  $df=98$ , dan signifikansi Alpha ( $\alpha$ ) dan sebesar 5% atau  $0,05 > r$  tabel. Maka dari hasil uji validitas di atas, menyatakan bahwa semua item pernyataan memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , sehingga setiap pernyataan pada penelitian ini dinyatakan valid.

**Uji Reliabilitas****Tabel 5. Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
Akses Permodalan	0,766	0,60	Reliabel
Literasi Keuangan	0,774	0,60	Reliabel

Menyusun Laporan Keuangan	0,738	0,60	Reliabel
<i>Payment Gateway</i>	0,678	0,60	Reliabel
Kinerja UMKM	0,701	0,60	Reliabel

*Sumber: Data primer yang diolah, 2024*

Dari hasil uji reliabilitas di atas menunjukkan bahwa semua pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel reliabel.

## Uji Normalitas

**Tabel 6.** Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.51930979
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.079
	Negative	-.085
Test Statistic		.085
Asymp. Sig. (2-tailed)		.072 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

*Sumber: Data primer yang diolah, 2024*

Pada uji kolmogorov smirnov didapatkan hasil nilai asymp sig. Sebesar 0,072 > 0,05. Artinya data pada penelitian ini berdistribusi dengan normal dan dapat dilanjutkan.

## Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 7.** Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.994	2.909		-.686	.496
Akses Permodalan	.046	.117	.080	.394	.695
Literasi Keuangan	-.232	.168	-.395	-1.384	.173
Menyusun Laporan Keuangan	.039	.161	.055	.241	.811
<i>Payment Gateway</i>	.132	.160	.126	.826	.413

a. Dependent Variable: ABS\_RES

*Sumber: Data primer yang diolah, 2024*

Nilai Sig. pada tabel uji diatas dapat digunakan untuk mencari apakah variabel menunjukkan ciri heteroskedastisitas. Jika nilai Sig lebih dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa hasil diatas tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Uji Multikolinieritas

**Tabel 8. Uji Multikolinieritas**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Akses Permodalan	.414	2.413
	Literasi Keuangan	.269	3.720
	Menyusun Laporan Keuangan	.352	2.844
	<i>Payment Gateway</i>	.784	1.275

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

*Sumber: Data primer yang diolah, 2024*

Ciri multikolinearitas dapat ditunjukkan dengan nilai Variance Inflation Factors (VIF) pada variabel. Jika nilai VIF < 10 dan nilai toleransi > 0,1, maka dapat disimpulkan bahwa keempat variabel tidak ada masalah multikolinearitas.

### Uji Koefisien Determinan (R<sup>2</sup>)

**Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.663 <sup>a</sup>	.439	.415	1.551

a. Predictors: (Constant), X4, X2, X1, X3

*Sumber: Data primer yang diolah, 2024*

Berdasarkan Tabel 9. diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,439 atau 43,9%. Hal ini membuktikan bahwa variabel akses permodalan, literasi keuangan, menyusun laporan keuangan dan *payment gateway* mempengaruhi kinerja keuangan UMKM kuliner sebesar 43,9%. Sisanya yaitu 56,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari penelitian ini.

### Uji Regresi Linier Berganda

**Tabel 10. Uji Regresi Linier Berganda**

	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig
--	-----------------------------	---------------------------	---	-----

	<b>Model</b>	<b>B</b>	<b>Std. Error</b>	<b>Beta</b>		
1	(Constant)	2.790	1.679		1.662	.100
	Akses Permodalan	.014	.075	.022	.184	.854
	Literasi Keuangan	.203	.093	.324	2.184	.031
	Menyusun Laporan Keuangan	.113	.106	.138	1.064	.290
	<i>Payment Gateway</i>	.367	.096	.332	3.828	.000

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

*Sumber: Data primer yang diolah, 2024*

Pada tabel 10 diatas menunjukkan model regresi linier sebagai berikut : variabel kinerja UMKM = 2,790 + 0,014 (akses permodalan) + 0,203 (literasi keuangan) + 0,113 (menyusun laporan keuangan) + 0,367 (*payment gateway*).

## Uji T

**Tabel 11. Uji Parsial**

		<b>Unstandardized Coefficients</b>		<b>Standardized Coefficients</b>	<b>t</b>	<b>Sig</b>
	<b>Model</b>	<b>B</b>	<b>Std. Error</b>	<b>Beta</b>		
1	(Constant)	2.790	1.679		1.662	.100
	Akses Permodalan	.014	.075	.022	.184	.854
	Literasi Keuangan	.203	.093	.324	2.184	.031
	Menyusun Laporan Keuangan	.113	.106	.138	1.064	.290
	<i>Payment Gateway</i>	.367	.096	.332	3.828	.000

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

*Sumber: Data primer yang diolah, 2024*

## Akses Permodalan terhadap Kinerja UMKM

Hasil uji t pada variabel akses permodalan (X1) diperoleh nilai sig. 0,854 (>0,05) dan mempunyai t hitung 0,184 < 0,1966 sehingga H1 ditolak. Ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan [Diana et al., \(2022\)](#) yang menyatakan bahwa akses permodalan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kinerja UMKM. Menurut *Theory of Planned Behavior (TPB)*, apabila pelaku UMKM tidak memiliki perilaku yang baik dalam mengelola modal untuk usahanya, maka akan berakibat pada kinerja keuangan dalam mengembalikan modal yang telah dikeluarkan karena tidak ada penghasilan yang diperoleh dari usahanya. Pelaku usaha memperoleh akses permodalan melalui modal pinjaman untuk mengembangkan usahanya, tetapi dari hasil pengujian menunjukkan bahwa pelaku usaha kuliner tidak dapat meningkatkan kinerja usahanya melalui akses permodalan.

### **Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM**

Hasil uji t pada variabel literasi keuangan (X2) diperoleh nilai sig. 0,031 ( $<0,05$ ) dan mempunyai t hitung 2,184  $> 0,1966$  sehingga H2 diterima. Ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan [Jumady et al., \(2022\)](#) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM. Hal ini sejalan dengan teori yang digunakan *Resource Based View (RBV)* dimana suatu kinerja yang baik mampu mengelola aset perusahaan dengan efektif, baik dalam bentuk aset berwujud maupun tidak berwujud. Aset tidak berwujud tersebut yakni pengetahuan keuangan yang dimiliki. Selain itu dalam pemahaman mengenai literasi keuangan juga dapat mempengaruhi cara berpikir seseorang terhadap kondisi dan pengambilan keputusan strategis dalam pengelolaan keuangan yang lebih baik bagi pemilik usaha.

### **Menyusun Laporan Keuangan terhadap Kinerja UMKM**

Hasil uji t pada variabel menyusun laporan keuangan (X3) diperoleh nilai sig. 0,290 ( $>0,05$ ) dan mempunyai t hitung 1,064  $> 0,1966$  sehingga H3 ditolak. Ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan [Hutauruk et al., \(2024\)](#) yang menyatakan bahwa menyusun laporan keuangan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kinerja UMKM. Menurut teori, kemampuan finansial yang dimiliki pelaku UMKM dalam melakukan usaha terlihat dari aset manajerial yang terdapat pada UMKM. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelaku UMKM kuliner di Kota Yogyakarta tidak mempunyai kemampuan untuk melaporkan keuangan usahanya dengan baik maka tidak akan memberikan pengaruh dalam meningkatkan kinerja UMKM.

### **Payment Gateway terhadap Kinerja UMKM**

Pada hasil uji t variabel *payment gateway* (X4) diperoleh nilai sig. 0,000 ( $<0,05$ ) dan mempunyai t hitung 3,828  $> 0,1966$  sehingga H4 diterima. Ini sesuai dengan hasil penelitian [Mutiaru et al., \(2022\)](#) yang menyatakan bahwa *payment gateway* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM. Penelitian ini didukung oleh teori pertumbuhan neo klasik, dimana sumber kemajuan teknologi menjadi tolok ukur tingkat pertumbuhan *payment gateway*. Dengan kemajuan teknologi yang semakin tinggi pelaku UMKM harus dapat mengikuti perkembangan teknologi yang ada agar hasil penjualan dapat meningkat, seperti mengoptimalkan semua peralatan yang dimiliki serta pembaharuan teknologi.

### **Kesimpulan**

Penelitian menunjukkan bahwa akses permodalan dan menyusun laporan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, tetapi literasi keuangan dan *payment gateway* memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Akses permodalan tidak mempengaruhi kinerja UMKM sebab sebagian besar pelaku usaha kuliner di Kota Yogyakarta kurang dalam pemahaman serta informasi yang didapatkan dalam mengakses permodalan sehingga pelaku usaha cenderung menggunakan modal

sendiri untuk membangun usahanya. Literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM jika pelaku UMKM memiliki literasi keuangan yang sangat baik, seperti pengetahuan dasar mengenai keuangan, investasi, menabung & meminjam, serta mengenai asuransi, mereka lebih sering menunjukkan praktik keuangan yang lebih baik pula sehingga dapat memberikan dampak yang baik dalam meningkatkan kinerja usaha dan keberlangsungan usahanya. Menyusun laporan keuangan tidak mempengaruhi kinerja UMKM pelaku usaha tidak mempunyai kemampuan untuk membuat, mencatat dan melaporkan keuangan usahanya dengan baik maka tidak akan memberikan pengaruh dalam meningkatkan kinerjanya. Payment gateway memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM sebab payment gateway mudah dioperasikan serta dapat meningkatkan efektivitas dan mempermudah pekerjaan (efesien) bagi pelaku UMKM untuk meningkatkan kinerja usahanya. Keterbatasan pada penelitian ini adalah sumber yang didapatkan terbatas seperti dalam pencarian jurnal-jurnal yang sesuai dengan variabel penelitian ini. Selain itu pengolahan kata pada kalimat kurang tepat sehingga memerlukan waktu yang cukup lama.

#### Daftar Pustaka

- Alfatwa, A., & Siregar, R. (2023). *Peran Pembayaran Digital Payment Gateway Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Pada UMKM*. 2(2).
- Azhari, H. N., Putri, N. K., & Suparlinah, I. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja umkm di wilayah purwokerto kabupaten banyumas. *OIKONOMIKA: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 1(1), 68–77.
- Bukama, S., Hanggara, B. T., & Syawli, A. (2024). Pengaruh Adopsi E-commerce dan E-payment terhadap Kinerja UMKM di Kelurahan Penanggungan. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 1(1), 1–8.
- Dwiana, H., & Gunarto, M. (2024). The Effect of Financial Literacy and Payment Gateway on Financial Performance in MSMEs in Palembang City. *International Journal of Finance Research*, 5(3), 404–418.
- Ferdi, M., Amri, M., & Zaenal, M. (2022). Literasi dan Inklusi Keuangan dalam Perekonomian Indonesia : Suatu Aplikasi Panel Data. *Jurnal Ekonomika Dan Dinamika Sosial*, 1(2), 51–70.
- Hamida, H. N., Diana, N., & Junaidi. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Akses Permodalan, dan Minat Menggunakan E-Commerce Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus pada Pelaku UMKM di Kota Kediri). *E\_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 12(02), 181–188.
- Husnia Fachrunnisa, Z., Putrie Windarti, N., & Purnama Sari, R. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Digital Payment Dan Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Umkm. *FAIRNESS*, 1–13.
- Hutauruk, R. P. S., Zalukhu, R. S., Collyn, D., Jayanti, S. E., & Damanik, S. W. H. (2024). *Peran perilaku pengelolaan keuangan sebagai mediator dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM di kota Medan*. 10(1), 302–315.

- Ilarrahmah, M. D., & Susanti. (2021). Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan, Literasi Keuangan Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 5(1), 51–64. <https://doi.org/10.29408/jpek.v5i1.3327>
- Jumady, E., Halim, A., Manja, D., & Amaliah, N. Q. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Kecil di kota Makassar. *Jurnal Ecogen*, 5(2), 287. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v5i2.12893>
- Kasendah, B. S., & Wijayangka, C. (2019). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM*. 3(1), 153–160.
- Kumalasari, B., & Asandimitra, N. (2019). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kinerja Umkm Di Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7, 784–795.
- Lestari, D. A., Purnamasari, E. D., & Setiawan, B. (2020). *Pengaruh Payment Gateway terhadap Kinerja Keuangan UMKM*. 01, 9–18.
- Mali, M. S. (2023). Pengaruh Inklusi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, terhadap Kinerja UMKM Sektor Kuliner di Kota Yogyakarta. *Jurnal Manajemen Dan Sains*, 8(1), 291–296. <https://doi.org/10.33087/jmas.v8i1.985>
- Muchtar, E. H., Trianto, B., Maulana, I., Nurul, M., Marasabessy, R. H., Hidayat, W., & Junaedi, E. (2024). Quick response code Indonesia standard ( QRIS ) E- payment adoption: customers perspective. *Cogent Business & Management*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2316044>
- Mutiara, M. E., Wiratno, A., & Herwiyanti, E. (2022). *The Effect of Payment Gateway , Digitization , and Financial Literacy on MSME Performance*. 70–80.
- Octaviani, R., & Putri, R. F. (2021). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Umkm) di Kota Medan*. 24–30.
- Oktarini, D. P., & Susyanti, J. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Akses Permodalan Dan Penggunaan Fintech Terhadap Kinerja Umkm Di Kota Batu Pada Masa Pandemi Covid-19. *E – Jurnal Riset Manajemen*, 72–83.
- Pranisya, R., Sari, P. P., & Maulida, A. (2024). *The Effect Of Financial Literacy , Technology Financial Literacy And Financial Inclusion On Msme*. 25(2), 244–255.
- Putri, R. E., Hamid, R. S., Ukkas, I., Palopo, U. M., & Korespondensi, P. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan , Financial Technology dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Pengusaha*. 6(April), 1664–1676.
- Riskiyah, W. N., Manajemen, P. S., Sumbawa, U. T., Manajemen, P. S., Sumbawa, U. T., Gateway, P., Gateway, P., & Keuangan, I. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan, Payment Gateway dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Sumbawa*. 1(4), 188–199.
- Rizky, S., Suri, F., Bina, U., & Palembang, D. (2023). *Pengaruh Payment Gateway Terhadap Kinerja Keuangan pada UMKM Kota Palembang*. 5, 2366–2374. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i5.3450>

- Sari, P. P., & Rinofah, R. (2019). *Pengaruh Financial Technology Terhadap Kepuasan Keuangan Dengan Capaian Keuangan Sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus Pada Pedagang Di Pasar Beringharjo Yogyakarta)*. 27(2), 134–146.
- Triana, W., & Syera, I. A. (2023). *The Influence of Financial Literacy , Financial Inclusion , and the Ability to Prepare Financial Reports Against MSME Financial Performance Asahan District*. 2(2), 669–678. <https://doi.org/10.55299/ijec.v2i2.567>
- Winarso, B. S., & Kurniawati, I. K. (2022). *Pengaruh Kemampuan Penyusunan Laporan Keuangan, Kompetensi UMKM dan Latar Belakang Pendidikan Terhadap Kinerja UMKM*. *Journal Competency of Business*, 6(01), 26–37. <https://doi.org/10.47200/jcob.v6i01.1289>
- Yuniar, F., Aatriani, D., & Arimurti, T. (2024). *Ability to Prepare Financial Reports , Financial Literacy and the use of Information Technology on Msme Performance*. 8(1), 80–91.
- Zarefar, A., Oktari, V., & Zarefar, A. (2021). *Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Inovasi, Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UKM*. 22(2), 148–161.
- Zulkifli, Prasetyo, A. S., & Perwitasari, A. P. (2023). *Pengaruh jenjang pendidikan dan kemampuan menyusun laporan keuangan terhadap kinerja operasional umkm*. 3(1), 214–231.